

Nama: Najwa Dentia Syahri

NPM = 2413031065

Kelas: 24 B

Pertemuan 5 Statistika Ekonomi

1. Perumusan Hipotesis:

a. Hipotesis Simultan (Uji F)

H_0 = Motivasi belajar (x_1) dan lingkungan keluarga (x_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai statistik ekonomi (Y)

H_1 = Motivasi belajar (x_1) dan lingkungan keluarga (x_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai statistik ekonomi (Y)

b. Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk x_1 : H_0 = motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H_1 = Berpengaruh signifikan terhadap Y .

Untuk x_2 : H_0 = lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .

H_1 = Berpengaruh signifikan terhadap Y

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Diketahui = F hitung = 9,50

Sig F = 0,001

α = 5% = 0,05

Jika nilai sig < 0,05, maka berpengaruh signifikan.

Berdasarkan analisis diatas Sig F = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

a. Motivasi belajar (x_1)

dilat = t hitung = 2,80

Sig = 0,008 \Rightarrow 0,008 < 0,05

maka H_0 ditolak, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap nilai statistik ekonomi

b. lingkungan keluarga (x_2)

diket: t hitung = 2,10

Sig = 0,042 \Rightarrow 0,042 > 0,05

maka H_0 ditolak

4. Interpretasi nilai R^2

Diketahui = R^2 = 0,34

Artinya, variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variasi nilai statistik ekonomi sebesar 34%. Dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

4. Kesimpulan akhir

Secara simultan motivasi dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang menentukan keberanian memperoleh nilai efisiensi ekonomi. Sedangkan secara parsial, motivasi belajar saja yang memiliki pengaruh yang lebih kuat.